

ABSTRAK

Orang tua mempunyai peranan penting dalam proses pembentukan kepribadian dan perilaku anak. Pola asuh yang baik harus diterapkan sejak anak lahir serta disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak usia 6 – 8 tahun. Usia tersebut merupakan usia sekolah yang memiliki berbagai karakteristik perkembangan dimana yang telah terjadi pada masa sebelumnya akan berlangsung terus pada masa selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku kekerasan pada anak Di SDN Sumberejo 1 Pakal Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebesar 36 pasang. Besar sampel 33 pasang responden diambil dengan tehnik *Simple Random Sampling*. Variabel Independen adalah pola asuh orang tua, variabel dependen adalah perilaku kekerasan. Instrumen pengumpulan data menggunakan 2 lembar kuesioner yang diisi oleh responden. Analisa data menggunakan *ujichi-square*.

Hasil penelitian ini didapatkan dari 33 pasang responden bahwa sebagian besar ibu (51,5%) menggunakan pola asuh demokratis dan sebagian besar (51,5%) ibu mempunyai anak dengan perilaku kekerasan. Hasil yang di dapat menggunakan *ujichi-square* didapatkan nilai $\rho = 0,002 < \alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku kekerasan pada anak di SDN Sumberejo 1 Pakal Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku kekerasan pada anak di SDN Sumberejo 1 Pakal Surabaya. Perawat perlu memaksimalkan perannya sebagai pendidik dengan memberikan pendidikan kepada orang tua tentang penerapan pola asuh yang tepat untuk membangun kepribadian anak.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Kekerasan, Anak